

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan yang dilakukan oleh penulis oleh penulis pada Tn.A dengan *Hernia* diruang Babussalam RSI Klaten yang dilakukan pada tanggal 22 febuari 2017, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil yang didapat penulis pada saat pengkajian didapatkan data bahwa pasien mengeluh nyeri pada luka operasi, skala nyeri 6, hilang timbul, aktifitas di bantu keluarga dan petugas kesehatan yang ada diruangan,

2. Diagnosa Keperawatan

Dalam diagnose penulis menegakan empat diagnose pada Tn.A denga "Post Operasi Herniotomy Inguinalis Sinistra" yaitu : Nyeri akut bd injuri fisik, Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan Nyeri, Resiko infeksi berhubungan dengan Pertahanan tubuh primer yang tidak adekuat.

3. Intervensi

Focus perencanaan keperawatan pada Post Operasi Herniotomy adalah monitor KU dan TTV, kaji laporan nyeri, catat lokasi nyeri, lamanya nyeri, intensitas (skala 0-10), mengajarkan tehnik relaksasi nafas dalam, bantu mobilisasi klien, kaji tanda-tanda infeksi, berikan terapi farmakologi, memberikan informasi tentang pelaksanaan dan perawatan post herniotomy.

4. Implementasi

Implementasi yang telah dilakuan yaitu mengkaji KU dan TTV, mengkaji laporan nyeri, mencatat lokasi, lamanya, intensitas (skala 0-10), mengajarkan tehnik relaksasi nafas dalam membantu klien melakukan ROM, mengkaji mobilitas fisik, mengatur posisi imobilisasi, menganjurkan pasien unuk gerak aktif, mengkaji tanda-tanda infeksi, memberikan suasana yang nyaman, mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan, melakukan perawatan luka, mengkaji kemungkinan adanya infeksi, semua tindakan keperawatan yang dilakukan pada

Tn.A melibatkan keluarga pasien, pelaksanaan keperawatan dapat berjalan baik Karena adanya kerjasama keluarga, pasien dan perawat.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.a diagnose yang dapat teratasi yaitu: Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan Nyeri, Resiko infeksi berhubungan dengan Pertahanan tubuh primer yang tidak adekuat. Sedag diagnose yang belum teratasi yaitu Nyeri akut bd injuri fisik Karena nyeri pasien berkurang dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkn tetap meningkatkan prinsip steril guna mencegah terjadinya infeksi dan dapat mempermudah dalam intervensi keperawatan.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat hendaknya dapat meningkatkan pemberikan pelayanan dalam segala hal baik bio, psiko, sosio, dan spiritual. Sehingga dapat mengetahui permasalahan klien secara menyeluruh.

3. Pendidikan

Agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa selama mengikuti pendidikan dan memberikan pengawasan serta bimbingan kepada mahasiswa saat melakukan praktek di RS sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kasus nyata.

4. Mahasiswa

Dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa dalam bidang keperawatan dan banyak memberi pengalaman dalam berbagai masalah yang ada di rumah sakit dan mahasiswa jadi lebih siap dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan yang diperoleh dari institusi secara baik dan benar.